

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari opini audit *going concern*, ukuran KAP, *audit fee*, dan *audit tenure* terhadap *auditor switching* pada perusahaan sektor *financial* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2021. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Opini audit *going concern* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Kondisi ini dapat terjadi karena manajemen perusahaan menganggap opini audit *going concern* bukanlah hal yang salah, melainkan perusahaan dapat termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya sehingga ketika sebuah perusahaan mendapatkan opini audit *going concern*, perusahaan tidak akan langsung melakukan *auditor switching* sebab auditor yang baru belum tentu akan memberikan opini sesuai dengan apa yang diharapkan oleh manajemen jika perusahaan tidak menggunakan rekomendasi auditor dalam opini yang diberikan tersebut.
2. Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Hal ini dikarenakan besar kecilnya ukuran KAP tidak dapat dijadikan sebagai tolak ukur suatu perusahaan untuk melakukan *auditor switching*. Manajemen menganggap bahwa auditor dari KAP besar maupun kecil sama-sama dapat memberikan hasil audit yang berkualitas sehingga tidak perlu melakukan *auditor switching*.

3. *Audit Fee* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Hal ini terjadi karena perusahaan mempertimbangkan *cost and benefit* yang didapatkan, dimana perusahaan rela mengeluarkan biaya yang tinggi dengan mengharapkan *benefit* yang tinggi pula serta perusahaan menganggap bahwa auditor yang digunakan telah memberikan biaya sesuai dengan standar profesional yang berlaku. Oleh karena itu perusahaan tidak melakukan *auditor switching* pada saat mendapatkan biaya audit yang tinggi.
4. *Audit Tenure* berpengaruh terhadap *auditor switching*. Hal ini terjadi karena, auditor yang telah memberikan jasa audit selama beberapa periode akan dianggap oleh perusahaan bahwa auditor tersebut telah mengetahui dan memahami seluk beluk perusahaan serta risiko yang dihadapi perusahaan. Hubungan antara klien dan auditor dapat menimbulkan hubungan yang dekat sehingga semakin jarang perusahaan melakukan *auditor switching*.

## 5.2 Implikasi

Implikasi adalah suatu konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel *audit tenure* berpengaruh terhadap terjadinya *auditor switching*. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi auditor di Kantor Akuntan Publik dan perusahaan yang diaudit, serta bagi para pemangku kepentingan.

Implikasi dari *audit tenure* yang berpengaruh negatif terhadap *auditor switching* bagi KAP dan perusahaan klien dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. KAP (Kantor Akuntan Publik)

*Audit tenure* yang panjang dapat menunjukkan hubungan yang kuat antara KAP dan klien. Hal ini dapat memberikan manfaat bagi KAP, seperti stabilitas pendapatan dan keuntungan, pengurangan biaya perekrutan dan pelatihan auditor baru, dan peningkatan efisiensi audit. Namun, di sisi lain, hal ini juga dapat menimbulkan risiko, seperti kehilangan objektivitas auditor karena terlalu dekat dengan klien dan risiko legal jika terjadi kesalahan dalam audit (Ariyani, D. A., & Yustika, A. E., 2019).

## 2. Perusahaan Klien

*Audit tenure* yang panjang dapat menguntungkan perusahaan klien dalam hal mengurangi biaya dan waktu yang diperlukan untuk membimbing auditor baru dan mengakomodasi proses audit. Namun, hal ini juga dapat memberikan risiko pada perusahaan klien, seperti kehilangan sudut pandang yang obyektif dari auditor, kurangnya inovasi dalam proses audit, dan kurangnya akuntabilitas dalam audit yang dilakukan (Putra, H. A., 2021).

Selain itu, adanya implikasi dari audit tenure yang berpengaruh negatif terhadap *auditor switching* juga dapat mempengaruhi perspektif para pemangku kepentingan, seperti investor, kreditur, dan pemerintah. Mereka dapat meragukan independensi auditor dan kualitas audit yang dilakukan oleh KAP yang telah lama melakukan audit pada suatu perusahaan. Hal ini dapat mempengaruhi kepercayaan dan reputasi KAP dan perusahaan klien di mata para pemangku kepentingan (Umit G. Gurun dan Mark Soliman, 2014).

Dalam hal ini, penting bagi KAP dan perusahaan klien untuk mempertimbangkan manfaat dan risiko dari *audit tenure* yang panjang. Perusahaan dan KAP perlu mempertimbangkan secara hati-hati konsekuensi dari audit tenure yang lama dan mengambil tindakan yang tepat untuk memastikan agar independensi dan kualitas audit tetap terjaga dengan baik, serta kredibilitas laporan keuangan tetap terjaga. KAP dan perusahaan klien juga harus mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki proses audit dan menjaga akuntabilitas agar tetap sesuai dengan standar yang berlaku.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian dan Saran

Peneliti menyadari bahwasanya terdapat keterbatasan dalam melakukan penelitian ini diantaranya:

1. Peneliti hanya melakukan periode penelitian selama 4 tahun yaitu tahun 2018-2021 dan hanya menguji empat variabel independen yaitu variabel opini audit *going concern*, ukuran KAP, *audit fee*, dan *audit tenure* terhadap *auditor switching*. Penggunaan periode dan variabel yang berbeda mungkin mampu mempengaruhi hasil penelitian berikutnya. Oleh sebab itu, diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar menambah periode penelitian karena akan menghasilkan data yang lebih tinggi serta diharapkan untuk mempertimbangkan beberapa variabel lain, seperti *financial distress*, *management changes*, *audit delay*, dan komite audit ataupun penggunaan variabel kontrol yang mungkin mempengaruhi *auditor switching*.

2. Penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor *financial* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan sektor lain sebagai populasi selain sektor *financial* dalam pengambilan sampelnya sehingga, hal ini dapat menjadi pembeda dengan penelitian yang lainnya.

